



## BAB 1

### PENDAHULUAN

Dalam masa krisis global seperti sekarang ini, di mana semua daya beli sedang menurun dan masyarakat cenderung untuk menyimpan uang mereka, memang tidak mudah untuk merintis suatu jenis usaha yang baru. Namun apabila diamati lebih jauh, bidang usaha yang sepertinya mengalami dampak paling kecil dari krisis global adalah bidang usaha kuliner yang merupakan energi utama bagi manusia untuk dapat bertahan hidup.

Bisnis yang menyediakan produk kebutuhan primer bagi masyarakat pastilah selalu mendapatkan tempat. Dan salah satu jenis bisnis di bidang kebutuhan primer yang paling sentral adalah bisnis makanan. Bisnis ini bisa menjadi begitu sentral karena makanan dikonsumsi oleh setiap orang dengan frekuensi yang tinggi sehingga tentu saja *demand*-nya pun sangat tinggi. Oleh karena itu, tidak heran pula persaingan yang terjadi di bisnis ini sangat tinggi. Namun walaupun persaingan yang terjadi sangat ketat, tetap saja begitu banyak pebisnis yang mencoba masuk ke dalam bisnis ini. Hal ini tentu saja disebabkan begitu menggiurkannya keuntungan yang dapat diperoleh dari bisnis makanan. Ditambah lagi *trend* pertumbuhan bisnis makanan makin terus meningkat dengan semakin berkembangnya variasi makanan yang dikonsumsi. Dengan semakin terukanya budaya suatu bangsa, permintaan akan berbagai jenis makanan pun semakin meningkat. Dan hal yang terpenting dari industri ini adalah kenyataan bahwa konsumen yang tidak akan pernah habis.

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Besarnya penduduk suatu negara tentu saja menjadi gambaran seberapa besar pangsa pasar suatu bisnis. Dan dengan penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa tentu saja prospek dari bisnis makanan sangatlah potensial. Masyarakat negara berkembang cenderung untuk mengikuti *trend* dan *lifestyle* secara spontan (suka mencoba-coba hal baru), memiliki tingkat konsumsi yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan proporsi pendapatannya, dan kemajuan dari masyarakat atau negaranya terlihat dari kemajuan daerah pusat perkotaannya. Semakin banyaknya pusat perbelanjaan, mal, ruko, apartemen, dan bangunan bergaya hidup modern berarti semakin maju pula masyarakat dan kota dari suatu negara. Dan apabila kita cermati lebih lanjut, bisnis yang paling berkembang pesat di pusat-pusat kota seperti itu adalah bisnis pakaian dan bisnis makanan. Sekitar 10-30% dari pusat perbelanjaan dan mall didominasi oleh bisnis makanan. Hal serupa juga terjadi pada ruko-ruko di pinggir jalan di pusat kota. Kebanyakan dari ruko tersebut didominasi oleh bisnis makanan (terkecuali ruko di wilayah spesialisasi seperti ruko perkantoran, ruko pergudangan, dan ruko perbengkelan, ruko di wilayah spesialisasi lainnya). Hal ini berarti, semakin banyak pusat perbelanjaan, mal, dan ruko, semakin banyak pula gerai-gerai bisnis makanan yang akan dibuka. Hal inilah yang mencerminkan besarnya prospek dari bisnis makanan.

#### A. Nama dan Alamat Perusahaan

Nama Perusahaan : Bakmie Asuang

Alamat Perusahaan : Ruko Enggano Megah, Tanjung Priok

Kepemilikan Perusahaan : Perusahaan Perorangan

Email Perusahaan : bakmieasuang@gmail.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Nama dan Alamat pemilik Perusahaan

Nama : Debbie Andilia  
 Pekerjaan : Pemilik  
 Alamat Rumah : Jl. Raya Cilincing no.7, Jakarta Utara  
 Alamat Email : Debbie14@gmail.com  
 Pendidikan Terakhir : S1 (Sarjana Ekonomi)

## C. Bidang Usaha

Mie merupakan salah satu bidang usaha dalam bisnis kuliner. Mie menjadi makanan kedua setelah nasi di Indonesia dan makanan ini juga sangat terkenal di negara ini. Kandungan gizi dan efek kenyang yang diberikan, menjadikan Mie sebagai salah satu pilihan masyarakat, baik untuk sarapan, makan siang, maupun makan malam.

Bakmie Asuang adalah sebuah restoran yang direncanakan untuk memenuhi permintaan masyarakat akan produk mie ayam. Bakmie Asuang menyediakan produk bakmie mie biasa tetapi mie sehat dengan aneka ragam mie yang berwarna-warni. Semua kalangan konsumen dapat menikmati produk dari Bakmie Asuang

Bakmie Asuang akan didirikan di daerah Tanjung Priok. Rencana pendirian berlokasi di kawasan ruko Enggano, karena kawasan ini merupakan area strategis yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Di sekitar daerah ini terdapat kantor-kantor, bank-bank, rumah sakit, serta perusahaan-perusahaan besar di sekitar pelabuhan Tanjung Priok selain itu daerah ini merupakan daerah yang cukup padat yang terletak di Jakarta Utara.

Proses *marketing* adalah proses membangun kepercayaan. Oleh karena itu, proses marketing adalah "*the battle of mind*". Untuk memenangkan pikiran banyak orang kita harus sanggup memberikan bukti. Bakmie Asuang akan membangun kepercayaan konsumen, untuk menjadikan konsumen sebagai alat promosi mulut ke mulut, mengenai kualitas produk yang memuaskan dan terjangkau. Selain itu Bakmie Asuang juga akan melakukan penyebaran brosur di kantor-kantor dan perusahaan sekitar yang menjadi target perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI BIKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

